

**PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN**  
**FOOD SECURITY AND VULNERABILITY ATLAS**  
**(FSVA)**  
**KABUPATEN LAMANDAU TAHUN 2020**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMADAU**  
**DINAS KETAHANAN PANGAN**

**Komplek Perkantoran Bukit Hibul Telp/fax (0532 2071057 Nanga**  
**Bulik 74611**



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penyusunan Laporan FSVA (*Food Security and Vulnerability Atlas*) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamandau tahun 2020 dapat diselesaikan.

FSVA (*Food Security and Vulnerability Atlas*) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamandau tahun 2020 dijadikan sebagai pedoman dan rujukan dalam menyusun program dan kegiatan Ketahanan Pangan Tahun 2020 yang telah ditetapkan, yang mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran pembangunan yang dalam penyusunannya juga memperhatikan program dan kebijakan dari Pemerintah Pusat yang dilaksanakan di daerah.

Diharapkan Laporan FSVA (*Food Security and Vulnerability Atlas*) ini dapat dijadikan sarana peningkatan kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamandau, juga dapat memberikan umpan balik yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana di masa mendatang oleh pimpinan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lamandau sehingga akan diperoleh peningkatan kinerja ke arah yang lebih baik.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan FSVA (*Food Security and Vulnerability Atlas*) ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Untuk itu kritik dan saran serta masukan sangat diharapkan guna penyempurnaan Laporan ini.

Semoga Laporan FSVA ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pembangunan khususnya sektor Ketahanan Pangan.

Nanga Bulik,

2020

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
KABUPATEN LAMANDAU,

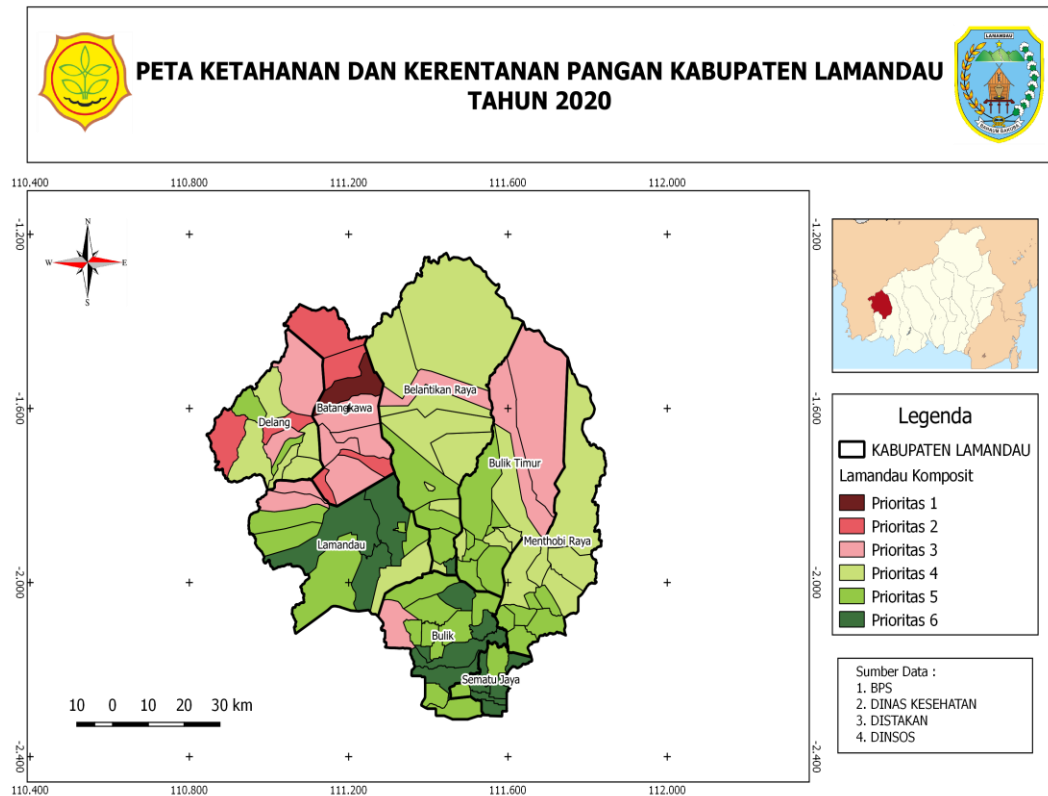


**SEFAMAS WIJAYA M. Si**

Pembina Utama Muda /IV.c

NIP. 19630812 199303 1 007

## Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Lamandau Tahun 2020



Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Lamandau Tahun 2020

Peta Komposit menjelaskan kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan suatu wilayah yang disebabkan oleh kombinasi dari berbagai dimensi kerawanan pangan. Skor komposit masing-masing prioritas diperoleh dengan cara menjumlahkan hasil perkalian antara bobot dengan nilai titik potong pada masing-masing indikator. Wilayah kecamatan dikelompokkan ke dalam 6 prioritas desa :

Prioritas 1 merah tua, prioritas 2 merah , prioritas 3 merah muda, prioritas 4 hijau muda, prioritas 5 hijau, prioritas 6 hijau tua. Prioritas 1 merupakan prioritas utama yang menggambarkan tingkat kerentanan paling tinggi, prioritas 2 lebih bagus dari prioritas 1 tetapi tidak terjadi inflasi, bencana alam, wabah penyakit dan angka putus sekolah, sedangkan prioritas 3-6 merupakan prioritas yang relatif tahan pangan, dengan kata lain, wilayah (kecamatan) prioritas 1 dan 2 memiliki tingkat resiko kerawanan pangan yang lebih besar dibandingkan wilayah (kecamatan) lainnya sehingga memerlukan perhatian segera. Meskipun demikian wilayah (kecamatan) yang

berada pada prioritas 1 tidak berarti semua penduduknya berada dalam kondisi rawan pangan, juga sebaliknya wilayah (kecamatan) pada prioritas 3-6 tidak semua penduduknya tahan pangan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dari 90 desa yang ada di Kabupaten Lamandau maka didapatkan 1 desa (Prioritas 1), 6 desa (Prioritas 2), 12 desa (Prioritas 3), 23 desa (Prioritas 4), 33 desa (Prioritas 5) dan 15 desa (Prioritas 6). Desa rentan terhadap kerawanan pangan prioritas 1 terdapat di wilayah Kecamatan Batang Kawa yang terdiri dari 1 desa yaitu desa Karang.

Desa rentan terhadap kerawanan pangan prioritas 2 terdapat di wilayah Kecamatan Delang (2 desa yaitu : desa Sekombulan dan desa Lopus) dan Kecamatan Batang Kawa (4 desa yaitu ; desa Ginih, desa Batu Tambun, desa Jemuat, desa Kina).

Desa rentan terhadap kerawanan pangan prioritas 3 terdapat di wilayah Kecamatan Bulik (1 desa, desa Liku Mulya Sakti) Kecamatan Belantikan Raya (1 desa, Desa Nanga Matu), Kecamatan Lamandau (2 desa ,Desa Tanjung Beringin dan desa Sungai Tuat), Kecamatan Batang Kawa (4 desa, desa Kinipan, desa Liku, Desa Mengkalang, dan Desa Benakitan), Kecamatan Delang (2 desa,Desa Penyombean dan desa Nyalang), dan Kecamatan Bulik Timur (2 desa, desa Batu Tunggal dan Desa Nanga Kemujan).